

Analisis Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19

Dian Hardianti¹, Sinta Maria Dewi², Haerudin³

^{1,2,3}Universitas Buana Perjuangan Karawang

¹E-mail: sd16.dianhardianti@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwa motivasi belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19 di kelas III SDN Warung Bambu II dimasa pandemi Covid-19 dapat dikatakan menurun, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dan kerajinan siswa dalam mengerjakan tugas dari sebelum pandemi Covid-19. Karena pada masa pandemi Covid-19 siswa mengikuti proses pembelajaran dengan cara Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), oleh karena itu guru hanya memberikan motivasi belajar melalui grup *Whatsapp* orang tua saja. Guru melakukan *Home Visit* kepada setiap kelompok yang terdiri dari empat siswa dalam setiap kelompoknya di setiap minggunya, agar guru mengetahui proses pembelajaran siswa jika sedang melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan siswa bahwa siswa termotivasi oleh guru pada saat mereka sedang belajar bersama guru, namun berbeda dengan sekarang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) karena adanya pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kelas III SDN Warung Bambu II.

Kata Kunci : Motivasi belajar, Pandemi covid-19

Abstract

Based on observations made by researchers, student learning motivation during the Covid-19 Pandemic in grade III SDN Warung Bambu II during the Covid-19 pandemic can be said to have decreased, this can be seen from student learning outcomes from before the Covid-19 pandemic. Because during the Covid-19 pandemic students carried out the learning process by means of Distance Learning (PJJ), therefore the teacher only provided motivation to learn through parents' *Whatsapp* groups. However, the teacher conducts a *Home Visit* to each group consisting of four students in each group every week, so that the teacher knows the student learning process when doing Distance Learning (PJJ). When researchers conducted interviews with students, students were motivated by the teacher when they were studying with the teacher, but it is different from nowadays Distance Learning (PJJ) because of the Covid-19 pandemic. This research is a type of qualitative research. The sample used in this study was class III SDN Warung Bambu II. Data collection techniques through observation, interviews, learning motivation questionnaires, and documentation.

Keywords: Motivation to learn, Covid-19 pandemic

PENDAHULUAN

Pendidikan pada umumnya sangat ditentukan oleh perkembangan zaman dan kebudayaan serta memiliki peranan yang sangat penting dan berharga bagi kehidupan manusia. Pendidikan adalah salah satu instrumen

terpenting dalam mendukung keberhasilan siswa dari berbagai aspek pembangunan nasional. Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terhadap jati diri bangsa melalui proses pengembangan nasionalisme, rasa kebangsaan serta moral

bangsa dalam konteks modernisasi serta globalisasi pada gilirannya pendidikan akan menciptakan masyarakat yang memiliki kemampuan dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Sadirman (2011: 9) menyatakan bahwa “tujuan pendidikan yaitu menciptakan pribadi yang memiliki karakter dan keterampilan baik, kemampuan tinggi, serta pengetahuan luas sehingga seseorang mampu untuk mencapai impian atau cita-cita dalam hidupnya dan menjadi lebih baik dalam segala aspek kehidupan”.

Pendidikan juga dapat membuat perubahan terhadap diri seseorang di mana insan bertransformasi menjadi insan yang beradab berdasarkan cahaya ilmu sehingga membentuk masyarakat yang dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri serta kesejahteraan masyarakat dan tanah air. Nilai-nilai perkembangan zaman pada saat ini sangat menghadirkan begitu banyak sekali tantangan yang harus dihadapi, khususnya bagi dunia pendidikan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin modern dapat memunculkan tuntutan baru dari segala aspek kehidupan termasuk dalam sistem pendidikan. Oleh dari itu, dalam hal meningkatkan mutu pendidikan sangat penting dilakukan secara menyeluruh yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang berlaku dilingkungan sekitar.

Namun, berbeda dengan pendidikan sekarang ini yaitu dengan melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) karena adanya *Covid-19*, nilai-nilai perkembangan zaman pada saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menjadikan tantangan bagi guru, orang tua, dan peserta didik. Namun di sisi lain Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) mengajarkan bahwa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sangat penting sekali dan pembelajaran pada saat ini pun menggunakan teknologi yang sudah canggih.

Menurut Sadirman, (2012: 73) mengatakan bahwa “motivasi belajar adalah dalam kegiatan belajar, maka motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Pada kegiatan pembelajaran motivasi sangat diperlukan, sebab siswa yang memiliki motivasi belajar maka akan bersemangat dalam proses pembelajaran, namun berbeda dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, tidak akan mungkin melakukan pembelajaran dengan semangat. Motivasi dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Motivasi pada diri siswa akan menjamin kelangsungan serta memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan

dapat dicapai. Selain itu motivasi dari luar diri siswa juga mutlak diperlukan dalam pembelajaran dikelas maupun pada saat proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) seperti sekarang ini dimasa pandemi *Covid-19*. Di sini tugas guru dalam membangkitkan motivasi peserta didiknya sehingga siswa mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pentingnya motivasi belajar pada siswa, maka siswa diharapkan mempunyai motivasi belajar yang tinggi dalam pembelajaran dikelas yang akhirnya akan meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran di kelas maupun secara Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) harus dirancang sebaik mungkin agar dapat meningkatkan motivasi pembelajaran siswa, misalnya pembelajaran yang menyenangkan, menantang, serta menggunakan pendekatan, metode, model, maupun media pembelajaran. Pada proses pembelajaran di zaman sekarang ini yaitu Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) karena adanya *Covid-19*, motivasi belajar siswa sangat penting sekali dan yang sangat berpengaruh adalah orang tua di rumah, karena siswa setiap hari belajar bersama orang tua di rumah, namun guru hanya memberikan materi dan tugas melalui media teknologi seperti *Google Classroom*, *Google Formulir*, *Video Exple*, ataupun Grup *WhatsApp* orang tua.

Namun permasalahannya saat ini beberapa siswa menyadari jika materi pelajaran tersebut penting untuk dipelajari. Beberapa siswa juga menganggap bahwa pembelajaran jarak jauh sangat sulit diikuti. Berdasarkan kenyataan di lapangan sebelum *Covid-19*, harapan yang peneliti ingin capai adalah guru diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dalam proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) serta bisa mengerti bentuk motivasi seperti apa yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa pada masa Pandemi *Covid-19*. Dan berdasarkan kenyataan setelah adanya pandemi *Covid-19* siswa melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) hal tersebut menjadikan siswa belajar secara mandiri di rumah, serta memperoleh motivasi belajar dari guru hanya melalui Grup *WhatsApp*, sedangkan setiap harinya siswa belajar bersama orang tua ataupun temannya di rumah, hal tersebut menyatakan bahwa peran orang tua sangat penting dalam mendampingi siswa belajar pada saat masa Pandemi *Covid-19*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif karena akan memberikan gambaran tentang permasalahan melalui analisis dengan menggunakan pendekatan ilmiah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Sementara itu, penelitian kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.

“Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. (Sugiyono, 2015)

Penelitian ini mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana motivasi belajar siswa pada masa pandemi *covid-19* di kelas III SDN Warung Bambu II.

Penelitian ini dilakukan di SDN Warung Bambu II dengan Populasi 254 siswa dan sampel penelitian 23 siswa kelas III SDN Warung Bambu II. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif di SDN Warung Bambu II didapatkan dari hasil wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang diperoleh ke dalam sebuah kategori, menjabarkan data ke dalam unit-unit, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan, dan membuat kesimpulan supaya mudah dipahami. Sesuai dengan jenis penelitian tersebut, maka peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman (2009) untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, dan jenuh. Adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut :

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data dalam penelitian ini telah diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi direduksi dengan cara memfokuskan, memilih, serta merangkum data dalam hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahapan ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-memilah, mengkategorikan, serta membuat abstraksi dari observasi, wawancara, serta dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data pada penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti yaitu setelah data selesai direduksi dan dirangkum. Data yang sudah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis serta disajikan dalam bentuk Catatan Wawancara (CW), Catatan Lapangan (CL), dan Catatan Dokumentasi (CD). Data yang telah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan, dan catatan dokumentasi diberikan kode data dalam mengorganisasi data, hingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

3. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif yaitu penarikan kesimpulan serta verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi serta disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat dalam tahap pengumpulan data. Kesimpulan yaitu jawaban dari rumusan masalah serta pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses kegiatan belajar, motivasi belajar siswa adalah bagian terpenting yang harus diutamakan pada saat proses pembelajaran di kelas maupun pada saat proses pembelajaran jarak jauh yang sedang dialami oleh siswa saat ini karena adanya pandemi Covid-19. Serta salah satu tujuan untuk mencapai tujuan yang harus dilalui oleh siswa untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh. Terkait dengan motivasi belajar siswa pada saat masa Pandemi Covid-19 di kelas III SDN Warung Bambu II yaitu terlihat baik dan siswa semangat dalam belajar yang ditandai dengan beberapa siswa yang aktif dalam kegiatan belajar di kelas seperti bertanya langsung kepada guru melalui *WhatsApp* jika memang ada materi yang mereka kurang pahami, namun ada juga siswa yang mengikuti les privat di rumahnya untuk menambah pengetahuan.

Motivasi belajar siswa pada saat masa Pandemi Covid-19 kurang efektif karena pada saat proses pembelajaran jarak jauh berlangsung ada saja siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan guru, serta ada juga siswa yang orang tuanya tidak memiliki *handphone*, karena pada masa Pandemi Covid-19 proses pembelajaran jarak jauh menggunakan *handphone*, oleh sebab itu kurangnya metode pembelajaran yang kurang efektif diterapkan

sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh dengan baik. Pada saat guru sedang menyampaikan materi hanya melalui Grup *WhatsApp* saja serta memberikan tugas kepada siswa pun melalui Grup *WhatsApp*, sehingga banyak siswa yang kurang membaca materi dari guru, karena siswa lebih senang jika proses pembelajaran disampaikan secara menarik oleh guru, seperti membuat video pembelajaran. Namun, ada saja hambatan-hambatan yang guru alami pada saat melakukan proses pembelajaran jarak jauh, contohnya seperti guru memberikan motivasi belajar siswa namun orang tua tidak mendukung untuk kemajuan anaknya. Oleh karena itu, guru membutuhkan dukungan juga dari orang tua agar anak termotivasi, semangat, dan antusias dalam belajar di sekolah, khususnya mata pelajaran IPS yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun dengan kondisi Indonesia saat ini yaitu sedang mengalami *Covid-19* maka proses pembelajaran dilakukan secara online dan guru hanya memberikan tugas melalui Google Form, Google Classroom, dan lain-lain. Oleh karena itu, tidak seperti biasanya siswa mendapatkan motivasi belajar secara langsung oleh guru di dalam kelas, berbeda dengan sekarang mendapatkan motivasi melalui grup *Whatsapp* orang tua siswa tersebut, hal tersebut bisa mempengaruhi motivasi belajar siswa, serta

yang dibutuhkan adalah motivasi belajar secara langsung oleh orang tua siswa dengan kondisi Indonesia mengalami *Covid-19*.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa itu ada dua yaitu faktor dalam diri siswa dan faktor luar diri siswa, yang mana faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri karena bakat dan sikap yang ditunjukkan siswa terhadap belajar akan timbul dengan sendirinya, sedangkan faktor eksternal yaitu mempengaruhi motivasi belajar siswa dari guru, lingkungan, media, metode, dan waktu. Pada saat masa pandemi covid-19 orang tua sangat berpengaruh sekali, karena siswa lebih banyak belajar di rumah. Saat ini orang tua memiliki posisi terdepan terhadap siswa sehingga posisi dan peran yang diperankan tercermin dalam berbagai tingkah laku karena dalam proses belajar mengajar hal tersebut sesuai dengan pendapat Sugihartono, dkk (2007: 77) yang menyatakan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang meliputi :

- a. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri seseorang yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
- b. Faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar diri seseorang. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti, faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19, kurang menariknya pada saat proses pembelajaran jarak jauh. Faktor kurang menariknya pada saat proses pembelajaran, guru hanya menyampaikan materi melalui Grup *WhatsApp* saja. Sedangkan siswa akan semangat belajar jika guru menyampaikan materi dengan menarik, hal tersebut sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Beberapa faktor yang telah diuraikan oleh peneliti sesuai dengan indikator dan tes kepada siswa yang telah dialami beberapa siswa masih merasa bahwa proses pembelajaran jarak jauh sangat membosankan. Pada masa Pandemi Covid-19 maka yang sangat berpengaruh dalam memotivasi belajar siswa saat ini adalah orang tua, karena siswa lebih banyak belajar bersama orang tua di rumah dengan kondisi saat ini.

Pada saat proses penelitian yang telah dilakukan peneliti kepada siswa bahwa proses pembelajaran itu menarik. Oleh karena itu, peneliti juga memberikan masukan kepada wali kelas III SDN Warung Bambu II agar menyampaikan materi pada saat masa pandemi covid-19 ini dengan lebih menarik lagi agar siswa lebih termotivasi dan lebih semangat lagi dalam mengikuti Proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Penelitian yang berkaitan dengan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) mengenai motivasi belajar siswa pada saat masa Pandemi Covid-19 diperoleh melalui observasi, tes, wawancara, dokumentasi, terhadap wali kelas III SDN Warung Bambu II dan 5 orang siswa kelas III. Responden I (R1) sebagai guru kelas.

R1 menyatakan bahwa permasalahan mengenai motivasi belajar siswa dalam masa pandemi covid-19 bahwa R1 cukup sulit memberikan motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19. Karena tidak semua siswa mempunyai *handphone* untuk mereka belajar, sedangkan pada masa pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dibutuhkan adalah *handphone* untuk mereka mengikuti pembelajaran, karena guru menyampaikan pembelajaran dan memberikan motivasi belajar terhadap siswa melalui grup *Whatsapp* orang tua.

Motivasi belajar siswa yang harus diutamakan menurut R1 bahwa siswa harus semangat dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh di masa Pandemi Covid-19 ini dan bisa menyelesaikan tugas-tugas dengan baik. Namun, masih banyak siswa yang mengabaikan dalam mengerjakan maupun mengumpulkan tugasnya kepada guru, walaupun hanya 40% anak yang seperti itu. R1 juga mengatakan banyak anak yang kurang perhatian dari orang tuanya, ini juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, karena itu R1 membutuhkan

dukungan dari orang tua agar anak semangat dalam belajar disekolah maupun di rumah.

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa RI melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan cara menerapkan beberapa model pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran agar siswa tidak bosan dan tidak jenuh ketika belajar di kelas sebelum pandemi *Covid-19*, seperti pada mata pelajaran IPS yang banyak mengenai kehidupan sosial sehari-hari di masyarakat serta mata pelajaran lainnya. Namun berbeda setelah melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) karena *Covid-19* RI mengatakan jika ia menyampaikan materi melalui Google Classroom, Video, dan Grup *Whatsapp* orang tua siswa, RI juga memberikan tugas melalui Google Form, serta RI memberikan motivasi belajar kepada siswanya melalui pesan suara ataupun ketikan di Grup *WhatsApp* orang tua, RI berharap siswa mendengarkan atau membaca motivasi belajar dari RI.

Sebagai seorang guru RI selalu berusaha memberikan motivasi kepada siswanya, agar siswanya semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas. RI juga mengatakan bahwa RI sering melihat jika siswanya bosan dalam pembelajaran, hal tersebut sesuai dengan ciri siswa yang memiliki motivasi belajar menurut Utami Munandar (2010: 45) antara lain:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi tugas
- c. Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi
- d. Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin

Pada saat pembuatan RPP RI selalu menyesuaikan dengan metode pembelajaran yang akan diajarkannya sesuai dengan proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Namun di sisi lain ada faktor pendukung dan penghambat untuk memberikan motivasi kepada siswa, RI mengungkapkan faktor pendukungnya yaitu lingkungan, terutama lingkungan keluarga siswa tersebut, pada masa pandemi covid-19 banyak juga siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan RI, disisi lain ada juga faktor penghambat orang tua siswa yang tidak perhatian terhadap kemajuan anaknya. Cara yang RI lakukan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut yaitu RI melakukan *home visit* dan memberikan arahan serta motivasi belajar agar siswa tersebut semangat dalam belajar. RI juga mengatakan kesulitan pada saat penyampaian materi dimasa seperti sekarang ini (belajar di rumah), sulitnya terhadap anak yang orang tuanya tidak mempunyai *handphone*, jadi materi dan tugas yang RI berikan tidak tersampaikan.

Motivasi belajar siswa dengan kondisi Indonesia yang sedang mengalami *Covid-19* bahwa RI merasa kesulitan saat melihat

motivasi belajar siswa, karena R1 hanya memberikan motivasi belajar siswa melalui grup WhatsApp orang tua saja, oleh karena itu R1 kesulitan dalam memotivasi siswa secara langsung, karena siswa lebih banyak belajar dengan orang tuanya di rumah. R1 berharap agar bisa belajar dengan langsung di kelas agar motivasi belajar siswa bisa terlihat oleh R1. Hal ini dapat dilihat dari proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan menurunnya hasil belajar IPS siswa, pada masa *New Normal* R1 melakukan *Home Visit* satu minggu sekali kepada setiap kelompok, satu kelompok terdiri dari 4 orang siswa.

Menurut siswa (R2) proses pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 menyenangkan dengan alasan R2 selalu belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik, R2 juga mengatakan selalu belajar di rumah dengan orang tuanya, orang tua R2 selalu memberikan motivasi agar R2 mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. R2 juga mengatakan sangat senang sekali jika guru menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran hal tersebut sesuai dengan pengertian motivasi belajar menurut Sardiman (2009: 56) “motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan

memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai”.

Selama mengikuti proses pembelajaran bersama guru R2 mengatakan termotivasi dan sangat antusias untuk melaksanakan proses pembelajaran IPS dan tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran IPS di kelas. Namun R2 mengatakan dimasa Indonesia mengalami *Covid-19* saat ini (belajar online) R2 merasa bosan sekali, tidak seperti belajar di kelas.

Menurut R2 keberhasilan yang dicapai dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh dengan baik, oleh karena itu R2 mampu mengikuti proses pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 dengan baik dan terlaksana sesuai dengan yang R2 harapkan yang diharapkannya memiliki nilai tertinggi di kelas III SDN Warung Bambu II prestasi dalam pembelajaran R2 memiliki tingkatan yang cukup tinggi dikarenakan R2 selalu mendapatkan rangking tertinggi di kelas III SDN Warung Bambu II tahun pelajaran 2019-2020.

Dari hasil angket motivasi belajar yang sudah di isi oleh R2 menggambarkan bahwa R2 sangat termotivasi belajarnya pada saat sebelum Covid-19 yaitu pembelajaran di kelas dan termotivasi pada saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) karena R2 selalu diberikan motivasi oleh orang tuanya dan segala motivasi yang

diberikan oleh gurunya selalu ia mendengarkan dan ia baca.

Menurut siswa (R3) mengungkapkan proses pembelajaran dimasa yang sekarang ini (belajar di rumah) sangat bosan sekali, karena tidak bisa belajar dengan Ibu Bapak guru disekolah. Jika belajar di rumah yang menemani dan memberikan motivasi yaitu orang tuanya, tidak seperti biasanya yaitu guru yang selalu memberikan motivasi langsung di dalam kelas sebelum belajar, sedangkan pada saat belajar di rumah guru selalu memberikan motivasi melalui grup *WhatsApp* orang tua.

Menurut R3 proses pembelajaran pada masa Pandemi Covid-19 cukup menyenangkan, karena R2 selalu diberikan motivasi belajarnya oleh orang tuanya. Karena dengan kondisi Indonesia mengalami *Covid-19* belajar menjadi di rumah, R3 mengatakan berbeda sekali dengan penyampaian materi oleh orang tuanya, R3 mengatakan jika penyampaian materi oleh orang tuanya lebih kepada lingkungan di sekitarnya, contohnya seperti menghargai orang yang lebih tua dan melihat kehidupan sehari-hari dilingkungan rumah. R3 mengatakan jika belajar di rumah R3 merasa bosan dan orang tuanya jarang sekali memberikan motivasi belajar agar R3 semangat dalam belajarnya.

Hasil dari angket motivasi belajar yang telah dikerjakan oleh R3 menunjukkan bahwa

R3 selalu termotivasi belajarnya pada saat pembelajaran di kelas maupun Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) seperti sekarang ini, serta R3 mengatakan bahwa ia sangat termotivasi oleh orang tuanya yang selalu memberikan semangat serta dukungan pada saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan apa pun motivasi belajar yang guru sampaikan selalu ia mendengarkan dan ia baca. Pada pengamatan yang dilakukan oleh peneliti kepada R3 saat pengisian angket motivasi belajar bahwa R3 tidak terlihat kesulitan, namun isi dari angket R3 menunjukkan bahwa motivasi belajar R3 sangat baik.

Menurut siswa (R4) mengungkapkan motivasi belajar selalu ia dapatkan dari guru ataupun orang tuanya pada saat belajar disekolah. Namun berbeda dengan masa yang seperti ini (belajar di rumah), guru memberikan motivasi belajar melalui *WhatsApp* orang tua, sedangkan orang tua yang menyampaikan motivasi tersebut kepada R4. R4 juga mengungkapkan bahwa ia bosan belajar di rumah, tidak bisa bertemu dengan teman-temannya, karena R4 berada dilingkungan yang rumahnya masing-masing (perumahan), dan pada saat seperti ini motivasi belajar yang R4 dapatkan sebelumnya menjadi berkurang, namun orang tua R4 selalu memberikan motivasi belajar seperti dulu belajar di sekolah.

R4 mengatakan bahwa dengan kondisi Indonesia mengalami *Covid-19* dan belajar pun

menjadi di rumah, R4 merasa bosan dan tidak semangat seperti belajar di kelas, R4 mengatakan bahwa motivasi yang guru sampaikan melalui grup *WhatsApp* orang tuanya disampaikan kepada R4, namun orang tua R4 jarang sekali membantu R4 menyelesaikan tugas dari guru, serta jarang sekali memberikan motivasi belajar kepada R4 di saat belajar di rumah. R4 berharap agar bisa belajar langsung dengan guru disekolah dan teman-teman lainnya.

Hasil dari angket motivasi belajar R4 menunjukkan bahwa ia lebih termotivasi oleh guru pada saat pembelajaran di kelas, berbeda dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) seperti sekarang ini, motivasi belajar R4 menjadi menurun setelah belajar di rumah. R4 mengatakan bahwa orang tuanya jarang sekali memberikan motivasi kepada R4, hal tersebut yang mengakibatkan motivasi belajar R4 menurun pada saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Menurut siswa (R5) motivasi yang ia dapatkan sekarang ini tidak seperti motivasi belajar yang sebelumnya R5 dapatkan yaitu di dalam kelas. Namun R5 selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran *online* di rumah. Pada saat proses pembelajaran *online* R5 merasa bosan sekali, yang sebelumnya belajar dengan teman-temannya yang banyak dan Ibu guru disekolah, dan sekarang hanya belajar di rumah

saja, Ibu guru juga memberikan motivasi belajar melalui grup *WhatsApp* orang tua saja, R5 mengatakan bahwa selama belajar di rumah ia selalu ditemani oleh Ibunya. Sebagai mana menurut Sadiman (2010: 40) yang menyatakan bahwa “di mana keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang menjadi motivasi dalam pembelajaran yang dilakukan” hal itu tentu dapat terlihat dari respon siswa ketika guru memberikan motivasi dan memberikan pelajaran dengan menarik.

Berdasarkan hasil dari angket motivasi belajar yang telah di isi oleh R5 menunjukkan bahwa R5 kurang termotivasi jika Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), karena orang tua R5 bekerja jarang sekali memberikan motivasi kepada R5 dan ia mengerjakan tugas bersama neneknya ataupun temannya, oleh karena itu motivasi belajar R5 menurun, berbeda sekali pada saat proses pembelajaran langsung bertatap muka di dalam kelas, R5 sangat termotivasi oleh guru dikelas. Oleh karena itu menjadi berpengaruh terhadap motivasi belajar R5 khususnya pada mata pelajaran IPS. Peranan guru dan orang tua dalam setiap kegiatan pembelajaran yang sangat penting dan menjadi kunci dari keberhasilan suatu pembelajaran tentunya berpengaruh pada kemampuan yang dimiliki siswanya.

Pada setiap kegiatan belajar mengajar proses pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting. Pembelajaran merupakan suatu

kombinasi yang telah tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, serta prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat pada sistem pembelajaran yang terdiri dari siswa dan sumber belajar. Material meliputi buku, papan tulis, film, audio, dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual juga komputer. Prosedur meliputi jadwal, metode pembelajaran, dan lain-lain.

Pembelajaran siswa di Sekolah Dasar merupakan proses interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru dalam suatu lingkungan untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Interaksi yang dibangun tersebut merupakan faktor dalam mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hal tersebut disebabkan interaksi akan mencerminkan suatu hubungan di antara siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat bermakna bagi siswa, sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

Pada hakikatnya siswa belajar sambil belajar, oleh karena itu, pembelajaran pada anak Sekolah Dasar kelas III pada dasarnya adalah belajar. Sesuai dengan karakteristik anak Sekolah Dasar kelas III yang bersifat aktif dalam melakukan berbagai kegiatan ataupun gerakanya terhadap lingkungannya, maka aktivitas belajar

merupakan bagian dari proses pembelajaran yang sangat penting. Pembelajaran diarahkan pada motivasi belajar siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran tatap muka maupun pada saat proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dimasa pandemi Covid-19.

Oleh karena itu pembelajaran pada siswa kelas III harus dirancang dengan baik agar siswa bersemangat dalam proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), yang terpenting pada saat masa pandemi covid-19 siswa termotivasi pada proses pembelajaran dan cara guru menyampaikan materinya melalui Grup *WhatsApp* orang tua.

Dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran jarak jauh (PJJ) seperti yang telah dikemukakan di atas, diperlukan motivasi belajar siswa yang dapat memberikan semangat belajar dan minat belajar yang tinggi, motivasi belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor intrinsik yang ada di dalam diri siswa, dan faktor ekstrinsik yaitu seperti guru memberikan motivasi belajar di sekolah. Melalui dua faktor tersebut motivasi belajar siswa akan tinggi. Oleh karena itu, lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat juga sangat berpengaruh. Pada dasarnya siswa belajar melalui pengalaman yang telah didapatkan di lapangan oleh siswa sendiri dapat mengikuti bentuk apa yang dilihatnya, mengamati, mendapat informasi, dan mengkaji segala sesuatu secara langsung.

Pada proses kegiatan yang dilihat langsung dari siswa, maka rasa ingin tahu siswa akan terjawab, siswa dapat mengeksplor sendiri pengalamannya. Eksplorasi yang dilakukan oleh siswa terhadap pengalaman yang dialaminya merupakan proses belajar siswa, oleh karena itu motivasi belajar siswa menjadi tinggi. Namun, dengan kondisi Indonesia saat ini mengalami *Covid-19* dan diharuskan siswa belajar di rumah dengan orang tua, guru merasa kesulitan dalam melihat motivasi belajar siswa setiap harinya, karena pada saat siswa belajar di rumah yang lebih berperan adalah orang tua siswa yang harus memberikan motivasi belajar setiap harinya kepada siswa agar siswa lebih rajin dan lebih semangat lagi dalam belajar di rumah. Karena, guru hanya memberikan motivasi belajar melalui video pembelajaran ataupun grup *WhatsApp* orang tua siswa tidak bisa bertatap muka langsung seperti di dalam kelas.

Bagaimana pun proses pembelajaran berlangsung hal tersebut tidak akan terlepas dari peran guru sebagai pengajar dan motivator siswanya. Pada masa pandemi covid-19 guru selalu menyampaikan materi sebaik mungkin dan semenarik mungkin agar siswa semangat dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh (PJJ).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai motivasi belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19 di SDN Warung Bambu II maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa motivasi Belajar siswa pada masa Pandemi Covid-19 sudah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari hasil wawancara guru, wawancara siswa, serta hasil belajar siswa. Guru juga sering memberikan pujian yang dapat memotivasi belajar pada saat proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) siswa serta menciptakan kondisi atau proses belajar yang membuat siswa tertarik dan semangat mengikuti kegiatan belajar yaitu seperti pemberian tugas, mendengarkan guru pada saat menjelaskan pembelajaran, dan penggunaan metode yang bervariasi, serta guru selalu menjalin hubungan yang dekat dengan siswa agar siswa selalu mendengarkan motivasi belajar yang diberikan oleh guru sebelum dan sesudah pembelajaran. Mengenai kondisi Indonesia yang sedang mengalami *Covid-19* yang diharuskan siswa belajar di rumah, maka orang tua adalah yang paling berperan dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa, agar siswa lebih semangat dalam belajarnya. Karena guru hanya memberikan motivasi melalui video pembelajaran dan grup *WhatsApp* orang tua.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diajukan saran-saran yaitu hendaknya guru mempertahankan penggunaan model pembelajaran yang bervariasi dalam mengajar, atau bahkan ditingkatkan lagi agar siswa tidak mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh sehingga siswa dapat meningkatkan motivasi belajarnya tidak terpengaruh dari luar diri siswa, guru lebih aktif lagi dalam memantau siswa melalui grup *WhatsApp* orang tua walaupun dengan kondisi belajar di rumah dan lebih aktif lagi dalam memotivasi belajar siswa melalui video yang menarik agar siswa mendapatkan motivasi belajar langsung seperti di kelas

REFERENSI

- Dewi, S. M. 2018. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Rasa Nasionalisme Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SDN Anggadita IV Kecamatan Klari Kabupaten Karawang*. Jurnal Sekolah Dasar.
- Hamdu, G. & Agustina, L. 2013. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas IV SDN Tarumanegara Kecamatan Tawang Kabupaten Tasikmalaya*. Jurnal.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Alfa Beta
- Korayati, T. D. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Mancasan Gampang Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mathew, B. M & Michael. 2009. *Qualitative data analysis*. UI Press
- Muhamimin, A. 2010. *Upaya Guru IPS Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Fatahillah Pondok Pinang Jakarta Selatan*. Skripsi. Jakarta: Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurhalipah & Marjito, E.R. 2018 *Analisis Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas VIII MTS Mujahidin Pontianak*. Jurnal Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial.
- Ruseffendi, E.T 2010. *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non Eksakta lainnya*. Bandung: Tarsito
- Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo: Persada.
- Sonjaya, A. R. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Motorik siswa Asrama kelas VII*. Jurnal
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Alfa Beta
- Sulistyo, I. 2016. *Peningkatan Motivasi Belajar dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) pada Pelajaran PKN Kelas V di SDN Purworejo III*. Jurnal Studi Sosial.